

Implementasi Kemajuan Teknologi Informasi Seni Pada Proses Rekaman Musik Ilustrasi Minimalis

(New Season Production House, Nusa Dua Bali)

- **PENDAHULUAN**

Dari masa ke masa manusia seakan-akan dipermudah untuk melakukan apa saja, karena pesatnya kehadiran berbagai sarana teknologi. Semua sarana tersebut memang memanjakan manusia sebagai pemakai dan sekaligus pencipta teknologi. Berbagai macam istilah untuk menyebutkan kehadiran teknologi yang semakin maju antara lain apa yang disebut seni media baru di era digital.

Tidak ketinggalan pula, teknologi yang semakin maju juga dibutuhkan oleh para pelaku seni, baik seniman muda maupun tua di berbagai aliran seni. Tujuan penggunaan teknologi yang berkaitan dengan seni karawitan/musik ini mempunyai beberapa alasan, dengan segala aspek positif dan negatif akibat adanya penggunaan teknologi tersebut. Selanjutnya pada tugas ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan implementasi TI seni pada bidang seni musik atau karawitan. Sub pokok bahasannya adalah sebagai berikut : (1) bagaimana proses perekaman musik Bali ilustrasi minimalis yang melibatkan teknologi digital dengan bantuan program MIDI, (2) apa keunggulan teknologi digital dalam kaitannya dengan proses komposisi musik minimalis.

- **PEMBAHASAN**

- **Proses perekaman dengan program MIDI**

Sebelum membahas tentang proses rekaman program MIDI, maka sebaiknya dipahami terlebih dahulu tentang konsep musik Bali ilustrasi minimalis yang

dihasilkan dari program MIDI (*Music Instrumental Digitaly Interface*). Musik Bali ilustrasi minimalis adalah sebuah komposisi musik yang mengandung tiga konsep pokok yakni ; musik Bali, ilustrasi dan minimalis. Musik Bali memberikan pemahaman musik tradisi Bali yang memakai media gamelan maupun non-gamelan (alat musik Barat). Ilustrasi dalam konteks musik adalah komposisi musik yang menggambarkan suasana tertentu, dengan tujuan untuk mengisi kekosongan suasana tertentu. Contoh suasana ini sering kita jumpai di sebuah supermarket (toko oleh-oleh), dimana pada saat konsumen berbelanja, untuk mengisi suasana berbelanja maka diputarkanlah musik-musik ilustrasi Bali yang bernuansa degung Jawa maupun degung Bali. Musik ilustrasi ini biasanya diperkuat dengan efek-efek suara alam seperti angin, ombak dan gemercik air, yang dihasilkan oleh efek alat musik *electrofone* atau *keyboard* dan sejenisnya, ketika musik tersebut dikomposisi. Sedangkan konsep minimalis dalam pemahaman umum dan masa kini adalah sebuah gaya atau *style* hidup. Kemudian konsep minimalis ini merambah ke berbagai bidang, termasuk ke dalam dunia seni musik, (*Wawancara, 1 November 2012*). Jadi dalam kaitannya dengan konsep minimalis maka yang disebut dengan musik minimalis adalah musik yang terdiri dari beberapa instrumen; contoh piano dan gitar atau gamelan dan violin. Minimalis ini juga bisa merupakan gabungan dua (2) sampai lima (5) instrument.

Selanjutnya adapun secara sekilas yang bisa dijelaskan dari hasil pengamatan program MIDI untuk mengkomposisi sebuah musik ilustrasi adalah sebagai berikut :

- MIDI direkam dengan *sound* yang sudah didigitalkan (sekalipun jaman sekarang *sound* digital sudah bersuara *real* instrument atau bisa disebut *virtual instrument*.
- Selanjutnya dilakukan *editting* untuk sebuah komposisi sesuai dengan keinginan sang komposer.
- Tahapan ketiga komposisi musik telah jadi dan siap untk disampul.

Saat ini dengan adanya kemajuan komputer penikmat musik dapat memutar lagu atau musik dengan mudah dengan kualitas suara yang bagus berkat adanya

proses rekaman dengan menggunakan sistem komputer atau digital. Dalam proses rekaman, antara yang manual dengan sistem komputer juga ada perbedaan. Perbedaan musik MIDI dan rekaman *live* (langsung) adalah : kalau MIDI *recording* tidak membutuhkan alat atau instrumen yang sesungguhnya, sedangkan kalau rekaman yang langsung (*live*), musik direkam secara langsung, dengan pengertian lain bahwa musik yang direkam tidak bisa ditambahkan efek-efek yang terdapat pada program komputer.

Dengan menggunakan perangkat komputer dan berbagai *software* penunjang dapat dilakukan perekaman, pengeditan lagu, *mixing* serta pemutaran lagu dengan sangat mudah dan canggih karena bisa menggunakan berbagai *plugin* seperti *noise reduction*, *stereo reverbs* dan lain-lain yang pada jaman dahulu tidak biasa dilakukan dengan alat, karena harus *disetting* secara manual.

Sebagai perbandingan dan untuk menambah wawasan bahwa teknologi sangat membantu dalam proses terbentuknya karya seni. Dahulu untuk memainkan atau merekam musik harus menggunakan alat dengan pita sebagai media pemutaran dan perekaman. Sehingga dalam proses pembuatannya sangatlah boros dan menghasilkan suara yg *live*, dan tidak adanya *noise reduction* untuk menghilangkan suara bising.

Sehubungan dengan berbagai media komputer yang dipakai dalam dunia seni musik, maka ada dua kategori *software* yang digunakan untuk menunjang dunia musik, yaitu: *software music player* dan *software music recording (maker)*. Selanjutnya *software music player* terdiri dari beberapa program yaitu *Winamp*, *Gom Player* *Windows Media Player*, *JetAudio*. Sedangkan *software music maker*, yaitu: *Steinberg Nuendo*, *Protools*, *Sona*, *Adobe Audition*, *Cubase SX*.

Jadi dengan menggunakan teknologi komputer kita dapat melakukan perekaman dan pengeditan dengan mudah melalui bantuan *plugin-plugin* serta *VSTi* yang ada. Agar menghasilkan kualitas suara yang maksimal. Namun jika dikaji lebih dalam, selain membantu perkembangan seni, teknologi komputer juga memiliki segi negatif untuk seni antara lain, maraknya pembajakan, pencurian hak cipta, mengurangi kreatifitas alami, dan lain-lain. Jadi dengan adanya teknologi komputer kita dapat meningkatkan kualitas dalam berolah seni di segala bidang, tapi tetap saja

yang terpenting dalam sebuah karya seni adalah esensi seni itu sendiri dan *taste* (rasanya).

2.2. Keunggulan Teknologi Digital

Dalam kaitannya dengan proses komposisi musik ilustrasi minimalis yang menggunakan program MIDI, maka dapat dicatat beberapa hal antara lain :

- Komposisi musik ilustrasi yang dihasilkan lebih memberikan suasana hidup dan kontekstual dengan kondisi yang diinginkan. Misalnya jika komposisi yang diinginkan membawa suasana di pantai, maka sang komposer atau pekerja seni musik akan menambahkan dengan suara deburan ombak. Atau kalau diinginkan suasana pagi hari dengan kicauan burung, maka efek-efek suara burung juga bisa diselipkan dalam komposisi musik ilustrasi yang dikomposisi.
- Saat proses komposisi bisa diulang-ulang, dengan kata lain musik yang disusun dimainkan perbagian. Sehingga dari perbagian ini sudah bisa diedit lebih awal.
- Tidak perlu melibatkan banyak seniman, oleh karena semua efek-efek gamelan telah terekam dalam program MIDI.

Dari tiga keunggulan yang ada pada program MIDI tersebut, jika didengarkan musiknya, maka musik ilustrasi minimalis layak untuk diapresiasi, karena telah melibatkan teknolo komputer, bahkan melibatkan alat yang sangat canggih, karena telah masuk ke dunia digital.

- **Kesimpulan dan Saran**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain bahwa seni musik, baik yang tradisi dan modern telah melibatkan teknologi informasi seni dalam proses penciptaannya. Proses ini tentu sangat membantu dalam peningkatan SDM dalam bidang seni musik.

Tidak tertutup kemungkinan, bahwa seni musik di masa-masa mendatang akan digarap secara profesional mengikuti perkembangan teknologi informasi seni yang ada. Sehingga selaku seniman, hal ini perlu diantisipasi dengan cara meningkatkan wawasan, ilmu dan pengetahuan, sehingga hasil karya akan semakin baik.

- Penutup

Demikian tulisan dan tugas ini penulis buat, kiranya masukan, arahan dan bimbingan dari para pakar teknologi informasi seni akan melengkapi wawasan penulis, guna penyempurnaan karya-karya tulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hastanto, Sri. *Apresiasi Seni Media Baru*. Direktorat Kesenian, Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta, 2006.

Supriadi, Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*, Alfabeta, Bandung, 1994.

Amir Pilian, Yasraf . *Dunia Yang Dilipat*. Bandung, 2011

INFORMAN

Nama : **Martin Widiyanto**

Alamat : Denpasar Bali
Lahir : 6 Maret 1980
Profesi : Vocalist, Music Director, Song Writer
Nama Studio : *New Season Production House*, Nusa Dua Bali

LAMPIRAN

Berbagai Peralatan Komputer Ruang Recording New Season Production House

